

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemulihan pendidikan pasca pandemi tidak lah dianggap mudah oleh masyarakat Indonesia dengan adanya perubahan sistem pendidikan di Indonesia yang resmi diperbarui. Karena realitanya pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan pembelajaran. Sehingga Indonesia perlu upaya mengejar ketertinggalan tersebut dengan merubah kurikulum pendidikan sesuai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kemajuan negara, yaitu pendidikan yang mampu membekali peserta didik dengan kemampuan, keterampilan, serta kompetensi dalam menghadapi persaingan global pada masa mendatang seiring perkembangan zaman. Hal tersebut ditegaskan oleh Khoiriyah yang berpendapat bahwa pendidikan juga merupakan sebuah kunci utama dalam kemajuan sebuah peradaban. Semakin baik kualitas pendidikannya, maka semakin maju peradaban sebuah bangsa.³ Faktor yang sangat menentukan dalam menyukseskan pendidikan sebagai motor penggerak pembentukan karakter bangsa adalah dengan pengembangan kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Tujuan dan pola kehidupan suatu negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya, mulai dari

³ Khoiriyah H., “*Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Malaysia*”, Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.3 No. 1 (2019), p. 45.

kurikulum kanak-kanak sampai dengan kurikulum perguruan tinggi, baik formal, non formal maupun informal harus diarahkan dan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003.⁴ Kurikulum pendidikan merupakan bagian penting untuk mencapai pendidikan yang efektif sesuai dengan perkembangan dunia dan hasil yang ingin di capai sehingga harus memiliki pilihan yang dapat menjadikan individu peserta didik yang berkualitas dalam waktu yang lama.⁵

Perubahan kurikulum di Indonesia merupakan salah satu perubahan yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Setelah terjadinya ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*), Kemendikbud ristek mencoba melakukan upaya pemulihan pembelajaran dengan mencanangkan “Kurikulum Merdeka”. Perubahan Kurikulum Merdeka ini sudah sah di lampirkan dalam surat keputusan Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.⁶

Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan

⁴ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), pp. 1-2

⁵ Sholeh Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. PT Remaja Rosdakarya.

⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), p. 25.

kepada guru, bukan hanya harus dapat menguasai dan mengajar secara efektif dikelas melainkan juga harus dapat menciptakan lingkungan yang baik dengan membangun kedekatan bersama peserta didik.

Menurut Nadiem selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan mengutamakan implementasi nilai-nilai karakter supaya daya pikir kreativitas setiap pelajar berkembang.⁷ Merdeka belajar dicirikan sebagai pembelajaran yang kritis, berkualitas, cepat, aplikatif, ekspresif, progresif dan variatif. Siswa yang belajar dengan basic merdeka belajar dapat dilihat dari sikap dan pola pikirnya, salah satunya adalah energik, optimis, prospektif, kreatif dan tidak memiliki kekhawatiran dalam mencoba hal baru.⁸

Dalam kurikulum Merdeka belajar guru disebut juga guru penggerak merupakan seseorang yang mampu mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara menyeluruh. Dalam pembelajaran Merdeka belajar guru penggerak memiliki kewajiban untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Peserta didik tidak pernah lepas dari belajar, baik di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga. Sehingga kemampuan kognitif sangat diperlukan peserta didik dalam pendidikan. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat

⁷ Savitri, (2020), *Peran Guru Sd Di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 Dan Merdeka Belajar*. Seminar Nasional Pendidikan Dasar, pp. 274–279.

⁸ Herbert & Frank. 2019. Merdeka Belajar. online. <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5df20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajarmerdeka?page=all> (diakses pada 09 Januari 2023)

penting dalam perkembangan peserta didik. Dalam perkembangan kognitif di sekolah, guru sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dalam pengembangan kognitif peserta didik perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif pada anak didiknya.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab melaksanakan interaksi edukatif di dalam kelas, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal pemahaman tersebut, guru dapat memberikan layanan pendidikan atau melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik yang dihadapinya.⁹

Salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah Fiqh. Ilmu fikih merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk diketahui oleh setiap orang. Fiqih memiliki peranan penting dalam pendidikan karena fikih memiliki nilai-nilai untuk memberikan pengetahuan dasar kepada peserta didik dalam membiasakan untuk kehidupan sehari-hari. Ilmu fikih bertujuan untuk memberi pelajaran pengetahuan, dan petunjuk tentang hukum, apa yang disuruh dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah ajaran islam.

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya: 2010), Cetakan kedua, p. 96.

Banyak faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam menghadapi pelajaran fikih, misalnya metode penyampaian yang tidak sesuai, tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa, tidak adanya alat bantu untuk menjelaskan materi ajar seperti media pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran anak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran tersebut.

Menurut observasi yang peneliti lakukan di rumah bu Musai'idah Jl. Babadan Rt 5 Rw 5 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, peneliti menyimpulkan bahwa guru dan peserta didik MI Nurul Huda belum sepenuhnya memahami pelaksanaan kurikulum merdeka. Seperti yang dikatakan oleh Bu Musa'idah selaku WAKA Kurikulum di MI Nurul Huda "Pembelajaran di MI Nurul Huda masih melakukan penyesuaian terhadap penerapan kurikulum merdeka, dikarenakan semua guru belum menguasai karakter kurikulum merdeka seperti apa, lalu prosesnya bagaimana, dan lain sebagainya. Jadi kami masih menerapkan kurikulum merdeka tetapi semi kurikulum 2013".¹⁰

Terlebihnya pada mata pelajaran fikih yang di dalamnya terdapat praktik materi yang diharuskan menggunakan alat bantu seperti LCD proyektor, sedangkan di MI Nurul Huda belum ada LCD proyektor. Maka dari itu guru belum bisa menyimpulkan bahwa peserta didik sudah memahami materi praktik tersebut atau belum.

Dengan adanya perbedaan hasil dan research gap yang diuraikan dari penelitian-penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa pelaksanaan dan penerapan kurikulum merdeka kurang efektif. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait implementasi

¹⁰ Musa'idah, wawancara (Malang, 03 Desember 2022).

pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa yang masih dikatakan belum efektif, khususnya pada mata pelajaran fikih. Kemudian alasan peneliti memilih jenjang Madrasah Ibtidaiyah dikarenakan penelitian terdahulu mayoritas meneliti pada jenjang SMP atau SMA. Selanjutnya peneliti tertarik melakukan penelitian di desa babadan kecamatan ngajum yang letaknya bisa dikatakan berada di pelosok desa. Desa Babadan kecamatan Ngajum kabupaten Malang merupakan desa yang terletak di lereng gunung kawi, sejauh 15 km dari kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih meneliti di desa babadan dikarenakan pada penelitian terdahulu, para peneliti melakukan penelitiannya di bagian perkotaan.

Karena faktanya di bagian kota perkembangan pendidikan dapat berkembang pesat juga didukung oleh sarana dan prasarana yang mudah untuk didapatkan. Sedangkan di desa perkembangan pendidikan cenderung berjalan lambat karena sulitnya mendapatkan sarana dan prasarana untuk pendidikan tersebut.

Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Nurul Huda Babadan, dikarenakan belum ada peneliti yang meneliti tentang implementasi pelaksanaan Kurikulum di pelosok desa seperti desa Babadan kecamatan Ngajum. Dikarenakan MI Nurul Huda baru menerapkan Kurikulum Merdeka sejak dikeluarkannya kebijakan ini oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini tidak lepas dari beberapa kendala yang dominan yaitu, guru belum memahami bagaimana penyampaian materi, desain pembelajaran dan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan sesuai ketentuan

kurikulum merdeka, khususnya pada mata pelajaran fikih. Sehingga guru melakukan penerapan tersebut dilakukan secara berkala yaitu hanya diterapkan pada siswa kelas I dan kelas IV. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui efektif tidaknya pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran fikih yang dituangkan dalam proposal skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Nurul Huda kecamatan Ngajum Malang.”**

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana konteks penelitian diatas, maka inti fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Huda tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Huda tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Huda tahun pelajaran 2022/2023

2. Untuk mendeskripsikan hambatan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Huda tahun pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini dalam mengetahui implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Huda kecamatan Ngajum Malang antara lain:

1. Bagi sekolah yang di Teliti

Penulis berharap, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan agar dapat menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kondisi atau keadaan siswanya.

2. Bagi kampus STAI Ma'had Aly AL-Hikam Malang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam penelitin selanjutnya dan menambah wawasan mahasiswa sebagai calon pendidik khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai bahan penelitian dan juga mengetahui hasil belajar peserta didik.

4. Bagi guru

Terperolehnya evaluasi mengenai kurikulum yang digunakan agar membentuk perkembangan keimanan siswa, akhlak dan budi pekerti yang baik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Setelah mengkaji riset dan literature yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, peneliti tidak menemukan penelitian yang pernah mengkaji “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. Jikalau ada, yaitu penelitian yang sama variabel independennya namun berbeda variabel dependennya dan sebaliknya. Riset sebelumnya yang berhubungan dengan riset ini sebagai berikut.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Indikator atau Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	karya Nujumul Laily (2021) yang berjudul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19"	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih di masa pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa.	Persamaan karya tulis tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah keduanya saling membahas tentang meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran fikih	perbedaan pada karya tersebut yang dilakukan adalah upaya guru PAI pada masa pandemi, sedangkan pada skripsi ini agar mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa.
2.	karya Hikmatu Ruwaida (2019) yang berjudul "Proses	Tulisan ini akan membatasi pada pembahasan ketercapaian	Persamaan karya tulis tersebut dengan skripsi	Sedangkan perbedaan karya tersebut dengan skripsi yang penulis

	Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis kemampuan mencipta (C6) pada pembelajaran fikih di MI Miftahul Anwar desa Banua Lawas"	kognitif peserta didik, tanpa mengenyampingkan aspek afektif dan psikomotoriknya. Pencapaian aspek kognitif peserta didik dilakukan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan guru mata pelajaran	yang penulis buat ialah terletak pada garis besarnya yakni saling menganalisis tentang kognitif pada mata pelajaran fikih	buat ialah pada pembahasannya. Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis kemampuan mencipta (C6), sedangkan pada skripsi ini membahas tentang implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa..
3.	karya Ridho WaalidaihiAl Imam (2020) yang berjudul "Pengembangan media pembelajaran autoplay untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi kognitif pada mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman halal maupun haram siswa kelas VIII MTS Al-Amin Malang"	Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar Fikih berbasis multimedia autoplay di Mts Al-Amin Malang.	Persamaan karya tulis tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah terletak pada garis besarnya yakni saling membahas tentang teori kognitif pada mata pelajaran fikih	Sedangkan perbedaan karya tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah pada pembahasannya. Pada karya tersebut membahas pengembangan media pembelajaran autoplay yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada skripsi ini terfokus pada implementasi pelaksanaan Kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa.
4.	Septi, dkk (2022) "Efektivitas Blended Learning Berbasis Proyek Pada Kurikulum	Ingin melihat efektivitas pembelajaran blended learning berbasis proyek <i>Blended learning</i> berbasis proyek mampu untuk	Persamaan karya tulis tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah keduanya saling	Sedangkan perbedaan karya tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah pada pembahasannya. Pada karya tersebut membahas tentang

	Merdeka Belajar".	meningkatkan profil pelajar pancasila yang menjadi poin penting dalam kurikulum merdeka.	mengukur efektivitasnya dan garis besarnya yaitu kurikulum merdeka.	metode Blended Learning berbasis proyek. Namun pada skripsi ini membahas pelaksanaan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran fikih
5.	karya Annisa Nur'azizah (2019) yang berjudul "Penerapan model cooperative learning tipe probing prompting learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih"	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum, dan sesudah menggunakan model Cooperative Learning tipe Probing Prompting Learning pada kelas IV di MI Hayatul Islam Cileat.	Persamaan karya tulis tersebut dengan skripsi yang penulis buat ialah dari segi garis besarnya keduanya saling membahas tentang kognitif siswa	Namun perbedaan karya tersebut tertuju pada model yang digunakan yaitu menggunakan model Cooperative Learning tipe Probing Prompting Learning. Sedangkan skripsi ini mengetahui implementasi pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran fikih.

F. Definisi Istilah

Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul **“Implementasi Kurikulum merdeka dalam meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih di MI Nurul Huda kecamatan Ngajum Malang ”**

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna.

2. Kurikulum Merdeka

Merupakan bagian penting untuk mencapai pendidikan yang efektif sesuai dengan perkembangan dunia dan hasil yang ingin di capai sehingga harus memiliki pilihan yang dapat menjadikan individu peserta didik yang berkualitas dalam waktu yang lama. Kurikulum merdeka merupakan upaya pemulihan pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa dengan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mengembangkan kompetensi siswa.

3. Kognitif siswa

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab melaksanakan interaksi edukatif di dalam kelas, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal pemahaman tersebut, guru dapat memberikan layanan pendidikan atau melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik yang dihadapinya.

4. Mata pelajaran fikih

Ilmu fikih merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk diketahui oleh setiap orang. Ilmu fikih bertujuan untuk memberi pelajaran pengetahuan, dan petunjuk tentang hukum, apa yang disuruh dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah ajaran islam. Dalam hal ini terdapat beberapa materi dalam mata pelajaran fikih ialah: materi tentang khitan, tentang baligh dan haid, bersuci dari hadas besar, shalat jum'at, shalat tahajud dan shalat idain.